

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data mengenai derajat *culture shock* pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat di Universitas “X” Bandung, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari 120 mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat, sebanyak 46,67% mahasiswa mengalami *culture shock* dengan derajat yang rendah, 43,33% mahasiswa mengalami *culture shock* dengan derajat yang sedang, dan 10% mahasiswa mengalami *culture shock* dengan derajat yang tinggi.
2. Komponen *culture shock* yang paling dominan dalam proses *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat adalah komponen afektif.
3. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat yang mengalami *culture shock* dengan derajat yang rendah adalah usaha yang berlebihan untuk memahami segala hal yang terjadi di Bandung. Indikator yang paling dominan pada mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat yang mengalami *culture shock* dengan derajat yang sedang adalah perasaan rindu terhadap keluarga, teman, dan orang-orang terdekat.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan, maka terdapat beberapa saran yang diberikan oleh peneliti, yaitu :

a. Saran Teoretis

Bagi peneliti lain yang bermaksud untuk melanjutkan penelitian ini, disarankan untuk:

- 1) Melakukan penelitian yang lebih fokus pada dampak *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa baru sehingga didapatkan gambaran variabel yang lebih signifikan demi mendapatkan penanggulangan yang lebih optimal yang dapat membantu mahasiswa baru menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- 2) Melakukan penelitian mengenai *culture shock* pada mahasiswa yang berasal dari suatu daerah tertentu atau suku tertentu sehingga lebih spesifik, karena penelitian ini meneliti mahasiswa dari berbagai daerah secara umum.
- 3) Melakukan penelitian mengenai perbedaan derajat *culture shock* antara mahasiswa pria dan wanita serta faktor yang mempengaruhinya, sehingga dapat dilihat secara signifikan apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap variabel ini.
- 4) Menentukan intervensi yang diperlukan untuk mengurangi derajat *culture shock* yang dialami oleh mahasiswa sehingga membantu mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan baru.

b. Saran Praktis

- 1) Pusat konseling mahasiswa di Universitas “X” Bandung dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk dapat menentukan program konseling yang tepat bagi mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat yang mengalami *culture shock* guna membantu mengurangi derajat *culture shock* yang mereka alami.
- 2) Mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai informasi untuk lebih mengenali gejala-gejala *culture shock* yang dialami sehingga dapat membantu mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru.
- 3) Universitas “X” diharapkan dapat memfasilitasi mahasiswa semester satu yang berasal dari luar Jawa Barat untuk mengurangi ketidaknyamanan yang mereka alami akibat perpindahan ke Bandung serta perpisahan dengan orang-orang terdekat, seperti melaksanakan pembangunan asrama daerah atau membentuk perkumpulan mahasiswa daerah sehingga memungkinkan mahasiswa semester satu dari luar Jawa Barat untuk tetap merasakan kedekatan dengan teman yang berasal dari daerah yang sama.